

HUBUNGAN SIKAP DAN PERILAKU TERHADAP PEMBELAJARAN FARMAKOLOGI DENGAN RETENSI PENGETAHUAN FARMAKOLOGI DASAR MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO

ABSTRAK

Latar Belakang: Farmakologi merupakan ilmu yang penting dipelajari untuk memberikan terapi yang sesuai dan rasional. Akan tetapi, pengetahuan farmakologi mahasiswa kedokteran dinilai masih kurang memadai. Mahasiswa kedokteran menganggap farmakologi ilmu yang sulit dan kurang menarik. Sikap dan perilaku pada pembelajaran sangat penting untuk membentuk lingkungan belajar yang baik. Tanpa adanya sikap dan perilaku yang baik terhadap pembelajaran farmakologi maka akan sulit membentuk pengetahuan yang baik.

Tujuan: Mengetahui hubungan sikap dan perilaku terhadap pembelajaran farmakologi dengan retensi pengetahuan farmakologi dasar mahasiswa S1 Kedokteran Universitas Diponegoro.

Metode: Penelitian observasional dengan metode *cross sectional* yang dilakukan pada mahasiswa Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Sebanyak 106 Mahasiswa diminta mengisi kuesioner sikap dan perilaku pada pembelajaran farmakologi dan kuesioner pengetahuan farmakologi dasar. Pengambilan data dilakukan secara luring dan daring. Data dianalisis secara deskriptif dan bivariat menggunakan uji *Fisher exact*.

Hasil: Rata-rata skor sikap dan perilaku terhadap pembelajaran farmakologi adalah $54,68 \pm 6,19$ yang termasuk kategori positif. Rata-rata skor pengetahuan farmakologi dasar adalah $48,22 \pm 9,78$ yang termasuk kategori buruk. Tidak terdapat hubungan signifikan antara sikap dan perilaku terhadap pembelajaran farmakologi dengan retensi pengetahuan farmakologi dasar ($p=0,223$).

Kesimpulan: Sikap dan perilaku terhadap pembelajaran farmakologi mahasiswa kedokteran Universitas Diponegoro termasuk kategori positif, tetapi tidak diikuti dengan retensi pengetahuan farmakologi dasar yang baik. Oleh karena itu, diperlukan analisis dari faktor lain yang mempengaruhi tingkat pengetahuan farmakologi dasar.

Kata kunci: *retensi pengetahuan farmakologi, sikap pada pembelajaran farmakologi, perilaku pada pembelajaran farmakologi*